#  PERBANDINGAN PERSEPSI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA MADRSAH TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DITINJAU DARI KAM

Agus Supardi1, Hepsi Nindiasari2, Syamsuri3

1MTsN 1 Cilegon

 2Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

 2Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract:

|  |  |
| --- | --- |
| **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_****Article History:** Received: xxxx xx, 20xxRevised: xxxx xx, 20xx Accepted: xxxx xx, 20xx Published: xxxx xx, 20xx\_\_\_\_\_\_\_\_\_**Keywords:** Initial mathematical ability, student learning independence, online learning the same, and student perceptions\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**\*Correspondence Address:**aguscoysupardi@gmail.com | **Abstract:** This research is motivated by the continuing development of the Covid-19 pandemic, which has changed the teaching and learning environment in schools, which was initially face-to-face or conventional. Now, it must be carried out online or online to break the chain of spreading the virus. In the study, three groups of students will be compared based on Mathematical Initial Ability (KAM), namely: high KAM, medium KAM, and low KAM. The research method used in this research is comparative research. Comparative research is directed to determine whether there are differences between two or more groups in the aspects or variables studied. In this study, the variables studied were the perception of learning and students' learning independence in online learning. The goal is to see the perception and independence of learning in online learning using google classroom. So that it can be seen the relationship between the independent variable and the dependent variable, in this study, the independent variable is online learning (X), and the dependent variable is student perception (Y1) and student learning independence (Y2). So it can be concluded that the perceptions of class VIII students of MTsN 1 Cilegon City about online learning if viewed from high, medium, and low initial mathematical abilities, there is no difference, while for student learning independence based on the one-way ANOVA test it is known that the significance value is 0.758 or H0 is rejected. . Because the significance value is more significant than 0.05, namely 0.758> 0.05, it can be concluded that there are differences in students' learning independence in online learning in terms of high, medium and low initial mathematical abilities. |

**PENDAHULUAN**

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Hal ini diumumkan Rabu (11/3/2020) malam yang menyebabkan seluruh aktifitas atau kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya adalah sektor pendidikan. Untuk mencegah penularan virus covid 19 di sekolah, pemerintah melalui Kemendikbud RI mengeluarkan aturan belajar daring dari rumah mulai tanggal 16–29 Maret 2019, semua sekolah dihimbau untuk mematuhi aturan tersebut. Oleh karena itu, guru memerlukan sebuah wadah dan model pembelajaran yang sesuai agar tetap bisa menyampaikan materi, walaupun seorang guru tidak bisa hadir di kelas. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Hal ini diumumkan Rabu (11/3/2020) malam yang menyebabkan seluruh aktifitas atau kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya adalah sektor pendidikan. Untuk mencegah penularan virus covid 19 di sekolah, pemerintah melalui Kemendikbud RI mengeluarkan aturan belajar daring dari rumah mulai tanggal 16–29 Maret 2019, semua sekolah dihimbau untuk mematuhi aturan tersebut. Oleh karena itu, guru memerlukan sebuah wadah dan model pembelajaran yang sesuai agar tetap bisa menyampaikan materi, walaupun seorang guru tidak bisa hadir di kelas.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online. menurut Thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video steraming online (Yanti, Kuntarto, & Kurniawan, 2020)

Kuis online Quizizz dapat digunakan oleh Guru mata pelajaran matematika Khususnya dan mapel lain umumnya, untuk melihat sejauh mana siswa dalam belajar teorema Phytagoras. Penggunaan yang mudah dan hasil yang cepat dalam proses penilaiannya menjadikan aplikasi ini layak digunakan sebagai aplikasi pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 63 dan siklus II sebesar 78 dan Peningkatan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media ini sangat diperlukan karena masih kurangnya pengetahuan dan ketrampilan pendidik terhadap Quizizz untuk membuat dan memanfaatkan media pembelajaran. Kekurangan pembelajaran menggunakan Quizizz adalah bergantung pada jaringan internet (Mulyati & Evendi, 2020)

Sondang P. Siagian (Pranowo & Sari, 2012) menyatakan secara umum ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi sesorang yaitu:

a) Diri orang yang bersangkutan itu sendiri Apabila seseorang berusaha memberikan interprestasi tentang apa yang dilihatnya, ia dipengaruhi oleh karakteristik individulanya seperti motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapan.

b) Sasaran persepsi tersebut Sasaran persepsi tersebut dapat berupa orang, benda atau peristiwa dan sifat-sifat sasaran tersebut biasanya mempengaruhi persepsi orang yang melihatnya.

c) Persepsi harus dilihat secara konstektual persepsi dalam situasi dimana suatu rangkaian timbul perlu mendapatkan perhatian, situasi ini merupakan faktor yang turut berperan dalam upaya menumbuhkan persepsi seseorang.

Adapun langkah-langkah Kemandirian belajar pada siswa dapat ditingkatkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu dengan (1) membiarkan siswa mengetahui bahwa mereka dapat belajar dengan strategi baru dan memasukkan idenya secara mandiri; (2) menetapkan tujuan sebagai strategi pembelajaran daripada memberikan tugas-tugas; (3) memperagakan strategi dan selftalk tentang bagaimana dan mengapa sesuatu dikerjakan; (4) merencanakan umpan balik proses kerja merupakan bagian proses pembelajaran; dan (5) meminta siswa untuk memonitor strategi belajar dan mencatat pengaruhnya (Ariyanti, 2019)

Aspek somatik, kognitif, sikap, dan pemahaman matematis siswa. Untuk menjawab kuisioner ini, siswa diminta untuk menjawab dengan memberi centang (√) pada jawaban yang telah tersedia yang terdiri dari lima pilihan, yaitu sering sekali (SS), sering (Sr) , kadang-kadang (Kd), jarang (Jr) dan jarang sekali (Js). Lima pilihan ini digunakan untuk menghindari pilihan ragu-ragu siswa terhadap pilihan yang diberikan. Untuk mengukur kemandirian belajar dalam penelitian ini, digunakan skala kemandirian belajar yang diadopsi dari disertasi Nindiasari (Nindiasari, 2013)

Masih banyaknya siswa ketika mengerjakan tugas bergantung dari hasil pekerjaannya temannya, belajar ketika hanya akan ujian saja, mengerjakan tugas apa adanya, tidak memiliki target belajar yang jelas adalah gambaran umum kondisi kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika di MTsN 1 Kota Cilegon ketika belajar tatap muka.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Perbandingan Persepsi Dan Kemandirian Belajar Siswa MTsN 1 Kota Cilegon terhadap pembelajaran daring ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Sukmadinata, 2010) penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variable yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti ialah persepsi belajar dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Dalam penelitian akan dibanding tiga kelompok siswa berdasarkan Kemampuan Awal Matematis (KAM), yaitu : KAM tinggi, KAM sedang dan KAM rendah. Ketiga kelompok tersebut menerima perlakuan pembelajaran daring dengan Google Classroom.

Yang dijadikan sampel akan diberikan angket persepsi dan kemandirian belajar. Tujuannya untuk melihat persepsi dan kemandirian belajar dalam pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom. Sehingga bisa diketahui keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas nya yaitu pembelajaran daring (X) dan variabel terikatnya yaitu pesepsi siswa (Y1) dan kemandirian belajar siswa (Y2).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan data kuantitatif diselesaikan dengan bantuan software SPSS versi 24.0 for windows dan microsoft office excel 2010. Data dari 188 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Cilegon. Respon jawaban siswa atas pernyataan angket persepsi siswa terhadap pembelajaran daring ditinjau dari KAM dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya senang dan puas dengan model pembelajaran daring”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 | 3 | 7 |
| Tidak Setuju | 6 | 27 | 9 | 42 |
| Netral | 10 | 29 | 13 | 52 |
| Setuju | 12 | 38 | 10 | 60 |
| Sangat Setuju | 7 | 18 | 2 | 27 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya senang dan puas dengan model pembelajaran daring”, sebanyak 7 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 42 siswa menyatakan tidak setuju, 52 siswa menyatakan netral, 60 siswa menyatakan setuju dan 27 siswa menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian siswa senang dan puas dengan pembelajaran model daring.

Tabel 2. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya senang dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Tidak Setuju | 5 | 5 | 8 | 18 |
| Netral | 9 | 8 | 31 | 48 |
| Setuju | 17 | 22 | 57 | 96 |
| Sangat Setuju | 4 | 2 | 19 | 25 |
| TOTAL   | 36 | 37 | 115 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya senang dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”, sebanyak 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 18 siswa menyatakan tidak setuju, 48 siswa menyatakan netral, 96 siswa menyatakan setuju dan 25 siswa menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian siswa senang dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika.

Tabel 3. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya kecewa dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 3 | 5 | 3 | 11 |
| Tidak Setuju | 7 | 24 | 3 | 34 |
| Netral | 10 | 33 | 9 | 52 |
| Setuju | 16 | 51 | 22 | 89 |
| Sangat Setuju | 0 | 2 | 0 | 2 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya kecewa dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”, sebanyak 11 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 34 siswa menyatakan tidak setuju, 52 siswa menyatakan netral, 89 siswa menyatakan setuju dan 2 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Pembelajaran daring mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri dan kreatif”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 | 1 | 5 |
| Tidak Setuju | 5 | 21 | 6 | 32 |
| Netral | 5 | 19 | 5 | 29 |
| Setuju | 14 | 41 | 19 | 74 |
| Sangat Setuju | 11 | 31 | 6 | 48 |
| TOTAL  | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya kecewa dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”, sebanyak 5 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 32 siswa menyatakan tidak setuju, 29 siswa menyatakan netral, 74 siswa menyatakan setuju dan 48 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 5. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Belajar di dalam kelas secara tatap muka langsung lebih baik daripada belajar secara daring”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 3 | 0 | 4 |
| Tidak Setuju | 3 | 17 | 4 | 24 |
| Netral | 8 | 15 | 6 | 29 |
| Setuju | 17 | 62 | 18 | 97 |
| Sangat Setuju | 7 | 18 | 9 | 34 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Belajar di dalam kelas secara tatap muka langsung lebih baik daripada belajar secara daring”, sebanyak 4 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 24 siswa menyatakan tidak setuju, 29 siswa menyatakan netral, 97 siswa menyatakan setuju dan 34 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 6. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya lebih berani dan percaya diri melalui pembelajaran secara daring”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 4 | 4 | 1 | 9 |
| Tidak Setuju | 2 | 19 | 0 | 21 |
| Netral | 8 | 27 | 10 | 45 |
| Setuju | 15 | 45 | 20 | 80 |
| Sangat Setuju | 7 | 20 | 6 | 33 |
| TOTAL  | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya lebih berani dan percaya diri melalui pembelajaran secara daring”, sebanyak 9 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 21 siswa menyatakan tidak setuju, 45 siswa menyatakan netral, 80 siswa menyatakan setuju dan 33 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 7. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya merasa terganggu dengan adanya pembelajaran daring terhadap aktivitas kegiatan lainnya”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 | 1 | 6 |
| Tidak Setuju | 12 | 58 | 18 | 88 |
| Netral | 5 | 11 | 7 | 23 |
| Setuju | 17 | 35 | 11 | 63 |
| Sangat Setuju | 1 | 7 | 0 | 8 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya merasa terganggu dengan adanya pembelajaran daring terhadap aktivitas kegiatan lainnya”, sebanyak 6 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 88 siswa menyatakan tidak setuju, 23 siswa menyatakan netral, 63 siswa menyatakan setuju dan 8 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 8. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya dapat mengatur waktu dan aktivitas dengan lebih baik dan bermanfaat”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 4 | 2 | 8 |
| Tidak Setuju | 17 | 53 | 18 | 88 |
| Netral | 4 | 17 | 4 | 25 |
| Setuju | 9 | 32 | 12 | 53 |
| Sangat Setuju | 4 | 9 | 1 | 14 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya dapat mengatur waktu dan aktivitas dengan lebih baik dan bermanfaat”, sebanyak 8 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 88 siswa menyatakan tidak setuju, 25 siswa menyatakan netral, 53 siswa menyatakan setuju dan 14 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 9. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya bersedia mengirim tugas matematika melalui pembelajaran daring sebelum tanggal pengumpulan tugas”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Tidak Setuju | 5 | 13 | 5 | 23 |
| Netral | 8 | 21 | 5 | 34 |
| Setuju | 20 | 72 | 22 | 114 |
| Sangat Setuju | 3 | 8 | 5 | 16 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya bersedia mengirim tugas matematika melalui pembelajaran daring sebelum tanggal pengumpulan tugas”, sebanyak 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 23 siswa menyatakan tidak setuju, 34 siswa menyatakan netral, 114 siswa menyatakan setuju dan 16 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 10. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya memiliki masalah akses internet untuk kelas pembelajaran daring saya”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 | 1 | 6 |
| Tidak Setuju | 16 | 49 | 14 | 79 |
| Netral | 6 | 20 | 6 | 32 |
| Setuju | 13 | 36 | 16 | 65 |
| Sangat Setuju | 0 | 6 | 0 | 6 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya memiliki masalah akses internet untuk kelas pembelajaran daring saya”, sebanyak 6 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 79 siswa menyatakan tidak setuju, 32 siswa menyatakan netral, 65 siswa menyatakan setuju dan 6 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 11. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Interaksi antara teman-teman lain sulit selama pembelajaran daring”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 5 | 10 | 4 | 19 |
| Tidak Setuju | 19 | 55 | 24 | 98 |
| Netral | 6 | 15 | 2 | 23 |
| Setuju | 5 | 26 | 7 | 38 |
| Sangat Setuju | 1 | 9 | 0 | 10 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Interaksi antara teman-teman lain sulit selama pembelajaran daring”, sebanyak 19 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 98 siswa menyatakan tidak setuju, 23 siswa menyatakan netral, 38 siswa menyatakan setuju dan 10 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 12. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Guru selalu menjawab pertanyaan saya secara jelas dan tepat saat pembelajaran daring”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 8 | 1 | 9 |
| Tidak Setuju | 7 | 25 | 12 | 44 |
| Netral | 9 | 23 | 2 | 34 |
| Setuju | 14 | 52 | 16 | 82 |
| Sangat Setuju | 6 | 7 | 6 | 19 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Guru selalu menjawab pertanyaan saya secara jelas dan tepat saat pembelajaran daring”, sebanyak 9 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 44 siswa menyatakan tidak setuju, 34 siswa menyatakan netral, 82 siswa menyatakan setuju dan 19 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 13. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi pembelajaran daring”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 2 | 1 | 3 |
| Tidak Setuju | 9 | 19 | 4 | 32 |
| Netral | 4 | 30 | 13 | 47 |
| Setuju | 20 | 57 | 17 | 94 |
| Sangat Setuju | 3 | 7 | 2 | 12 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi pembelajaran daring”, sebanyak 3 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 32 siswa menyatakan tidak setuju, 47 siswa menyatakan netral, 94 siswa menyatakan setuju dan 12 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.14 Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Pembelajaran daring membantu saya mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 1 | 1 | 2 |
| Tidak Setuju | 5 | 15 | 3 | 23 |
| Netral | 4 | 17 | 8 | 29 |
| Setuju | 23 | 75 | 23 | 121 |
| Sangat Setuju | 4 | 7 | 2 | 13 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Pembelajaran daring membantu saya mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”, sebanyak 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 23 siswa menyatakan tidak setuju, 29 siswa menyatakan netral, 121 siswa menyatakan setuju dan 13 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 15. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan secara luas dengan mode pembelajaran berbasis daring”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori Responden | Banyak Siswa | Total |
| KAM Tinggi | KAM Sedang | KAM Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 | 1 | 6 |
| Tidak Setuju | 5 | 21 | 8 | 34 |
| Netral | 9 | 27 | 5 | 41 |
| Setuju | 18 | 56 | 22 | 96 |
| Sangat Setuju | 3 | 7 | 1 | 11 |
| TOTAL   | 36 | 115 | 37 | 188 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan secara luas dengan mode pembelajaran berbasis daring”, sebanyak 6 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 34 siswa menyatakan tidak setuju, 41 siswa menyatakan netral, 96 siswa menyatakan setuju dan 11 siswa menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan hasil Analisis data angket persepsi siswa dalam pembelajaran daring ditinjau dari KAM untuk uji normalitas homogenitas dan uji statistik kruskal wallis diperoleh sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Dengan SPSS

|  |  |
| --- | --- |
|  | Kolmogorov-Smirnova |
| Statistic | df | Sig. |
| KAMR | ,135 | 36 | ,093 |
| KAMS | ,168 | 36 | ,012 |
| KAMT | ,145 | 36 | ,055 |

Berdasarkan tabel 16 di atas untuk KAM rendah diperoleh nilai signifikan sebesar 0,093 > 0,05 dengan demikian data berdistribusi normal. Untuk KAM Sedang nilai signifikansinya sebesar 0,012 < 0,050 maka disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk KAM Tinggi nilai signifikansinya sebesar 0,055 > 0,050 maka disimpulkan data berdistribusi normal. Karena ada salah satu hasil uji normalitas yang tidak normal maka dapat disimpulkan secara keseluruhan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas Dengan SPSS

|  |
| --- |
| **Test of Homogeneity of Variances** |
| VAR00001  |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1,938 | 2 | 185 | ,147 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,147. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,147 > 0,05 sehingga data hasil persepsi siswa dalam pembelaran daring ditinjau dari kemampuan awal matematis adalah homogen.

**Tabel 4.50 Hasil Uji Kruskal Wallis Dengan SPSS**

|  |
| --- |
| **Test Statisticsa,b** |
|  | TOTAL |
| Chi-Square | ,353 |
| df | 2 |
| Asymp. Sig. | ,838 |
| a. Kruskal Wallis Test |
| b. Grouping Variable: Kemampuan Awal Matematis |

Berdasarkan tabel 4.50 di atas diperoleh nilai Asymp. Sig =0,735 lebih besar nilainya dari α = 0,05, maka H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Cilegon tentang pembelajaran daring jika ditinjau dari kemampuan awal matematis baik yang tinggi , sedang dan rendah tidak terdapat perbedaan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian, analisis, dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Cilegon dalam pembejaran daring dengan menggunakan google classroom ditinjau dari kemampuan awal matematis yang tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) siswa diharapkan mampu untuk terus belajar secara aktif kreatif dan selalu semangat dalam belajar, bukan hanya dengan pembelajaran google classroom tetapi juga dengan pemanfaatan dan sumber-sumber belajar daring lainnya menambah ilmu dan wawasan (2) guru disarankan saat pandemi seperti ini harus berinovasi dan mencari solusi alternatif dalam mendesain sebuah pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik (3) sebaiknya dalam pembelajaran daring peran guru harus lebih maksimal terutama dalam hal pengawasan. (4) pemberdayaan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) matematika, dalam meningkatkan kemampuan awal matematis siswa (5) diharapkan mempergunakan hasil penelitian ini untuk kemajuan pendidikan di sekolah (6) perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran daring bukan hanya dikaitkan dengan KAM saja, tetapi dengan aspek lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, I. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Matematik. THETA: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(2), 53–57.

Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Smp 2 Bojonegara. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *03*(01), 64–73. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127

Nindiasari, H. (2013). Meningkatkan Kemampuan Dan Disposisi Berpikir Reflektif Matematis Serta Kemandirian Belajar Siswa SMA Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Metakognitif. Retrieved from Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia ǀrepository.upi.eduǀ. perpustakaan.upi.ed.

Pranowo, H., & Sari, A. R. (2012). Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma n 1 ngemplak sleman tahun ajaran 2011/2012, 99–136.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, (April), 61–68.